

# PENGARUH SIMPANAN DAN PINJAMAN ANGGOTA TERHADAP SISA HASIL USAHA (SHU) PADA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA (KP-RI) SMP NEGERI KABUPATEN INDRAGIRI HULU

R MARWAN INDRA SAPUTRA

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indragiri (STIE-I) Rengat  
Jln. R. Soeprapto No. 14 Telp. (0769) 21019 Rengat-Indragiri Hulu-Riau.  
Email : [marwan@steindragiri.ac.id](mailto:marwan@steindragiri.ac.id)

**Abstract:** *This research was conducted at the Employee Cooperative of the Republic of Indonesia (KP-RI) Indragiri Hulu Regency Public Middle School, which is located at Jl. Cambodia NO. 02 Rengat Regency of Indragiri Hulu. This research is a quantitative study, the data used by the author in this study are secondary data and the research method used is descriptive method. The results of the study there is a significant effect between the Deposits and Member Loans on the Remaining Operating Results (SHU). Deposits partially have a significant effect on the Remaining Operations (SHU), Member Loans partially have no significant effect on Remaining Operations (SHU) and from the quantitative calculations obtained it can be seen that there is a strong relationship between the Deposits and Member Loans towards the Remaining Operations (SHU) which has a Correlation value of 0.982.*

**Keywords:** *Deposits, Member Loans, Remaining Operations*

## A. PENDAHULUAN

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 tahun 1992 tentang perkoperasian menyebutkan bahwa koperasi Indonesia adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seseorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

Permodalan koperasi mencakup dua komponen yaitu, modal sendiri yang disetorkan oleh anggota atau disebut dengan simpanan anggota dan modal dari luar meliputi seluruh sumber pembelanjaan koperasi yang dapat bersifat permanen atau sementara. Pihak-pihak yang mempunyai klaim terhadap sumber pembelanjaan koperasi terdiri dari kreditur, pemilik atau anggota dan badan koperasi itu sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa koperasi mempunyai eksistensi tersendiri yang terpisah dari anggotanya.

Untuk mengetahui lebih lanjut jumlah anggota, jumlah simpanan, jumlah pinjaman dan Jumlah Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KP-RI) SMP Negeri Kabupaten Indragiri Hulu dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1 : Perkembangan Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan dan Jumlah Pinjaman Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KP-RI) SMP Negeri Kabupaten Indragiri Hulu, Tahun 2011-2016 (Dalam Rupiah)**

Tahun	Jumlah Anggota (org)	Jenis Simpanan	Jumlah Simpanan (Rp.)	Jumlah Pinjaman (Rp.)
2011	276	Simpanan Pokok	11.040.000	Untuk 200 Orang
		Simpanan Wajib	850.019.000	
		Simpanan Harian	103.978.977	
		Koperasi	20.050.000	
		Simpanan Dana Pensiun	5.135.900	
		Donasi Anggota		
<b>Jumlah</b>			<b>990.223.877</b>	<b>2.755.000.000</b>
2012	285	Simpanan Pokok	11.400.000	Untuk 205 Orang
		Simpanan Wajib	995.553.000	
		Simpanan Harian	133.226.237	
		Koperasi	32.650.000	
		Simpanan Dana Pensiun	5.467.100	
		Donasi Anggota	1.035.970.973	
<b>Jumlah</b>			<b>1.178.296.337</b>	<b>3.950.807.000</b>
2013	281	Simpanan Pokok	11.240.000	Untuk 174 Orang
		Simpanan Wajib	1.126.391.500	
		Simpanan Harian	162.881.004	
		Koperasi	41.050.000	
		Simpanan Dana Pensiun	5.748.100	
		Donasi Anggota		
<b>Jumlah</b>			<b>1.347.310.604</b>	<b>3.685.930.000</b>
2014	280	Simpanan Pokok	11.200.000	Untuk 135 Orang
		Simpanan Wajib	1.258.940.000	
		Simpanan Harian	191.275.364	
		Koperasi	54.250.000	
		Simpanan Dana Pensiun	6.084.100	
		Donasi Anggota		
<b>Jumlah</b>			<b>1.521.749.464</b>	<b>2.804.650.000</b>
2015	290	Simpanan Pokok	11.600.000	Untuk 146 Orang
		Simpanan Wajib	1.404.544.000	
		Simpanan Harian	221.279.847	
		Koperasi	73.300.000	
		Simpanan Dana Pensiun	6.425.200	
		Donasi Anggota		
<b>Jumlah</b>			<b>1.717.329.347</b>	<b>3.180.170.000</b>
2016	283	Simpanan Pokok	11.360.000	Untuk 159 Orang
		Simpanan Wajib	1.610.271.500	
		Simpanan Harian	249.602.165	
		Koperasi	105.100.000	
		Simpanan Dana Pensiun		
		Donasi Anggota	6.778.676	
<b>Jumlah</b>			<b>1.983.112.341</b>	<b>3.987.995.000</b>

Sumber : Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KP-RI) SMP Negeri Kabupaten Indragiri Hulu, 2017

Untuk mengetahui jumlah Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diperoleh

Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KP-RI) SMP Negeri Kabupaten Indragiri Hulu selama enam tahun terakhir dapat dilihat pada tabel yang penulis sajikan berikut ini :

**Tabel 2 : Perkembangan Jumlah Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KP-RI) SMP Negeri Kabupaten Indragiri Hulu, tahun 2011-2016 (Dalam Rupiah).**

Tahun	Jumlah Anggota	Jumlah Sisa Hasil Usaha (SHU) dalam Rupiah (Rp.)	Kenaikan Jumlah Sisa Hasil Usaha (SHU) dalam Rupiah (Rp.)
2011	276 Orang	525.624.784	-
2012	281 Orang	611.590.212	85.965.428
2013	285 Orang	912.042.748	300.425.536
2014	280 Orang	991.438.746	79.395.998
2015	290 Orang	1.141.126.067	149.687.321
2016	283 Orang	1.275.517.820	134.391.753

Sumber :Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KP-RI) SMP Negeri Kabupaten Indragiri Hulu, 2017.

Dari tabel diatas dapat dilihat bagaimana kondisi jumlah Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KP-RI) SMP Negeri Kabupaten Indragiri Hulu selama 6 (enam) tahun terakhir. Jumlah Sisa Hasil Usaha (SHU) terus mengalami peningkatan yang signifikan disetiap tahunnya.

Dengan melihat dan memperhatikan berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian secara lebih lanjut dengan judul; Pengaruh Simpanan dan Pinjaman Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KP-RI) SMP Negeri Rengat Kabupaten Indragiri Hulu.

### **Sisa Hasil Usaha (SHU)**

#### **Pengertian Sisa Hasil Usaha (SHU)**

Pengertian Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi baik menurut UU No 12 Tahun 1967 maupun UU No 25 Tahun 1992 memberikan rumusan yang sama, perbedaannya di dalam UU No 12 Tahun 1967 mengatur mengenai cara-cara pendistribusian Sisa Hasil Usaha (SHU), sedangkan UU No 25 Tahun 1992 tidak diatur secara rinci mengenai pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU). Pengertian Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi menurut ketentuan pasal 45 UU No 25 Tahun 1992 adalah pendapatan yang diperoleh dalam satu tahun Eko dan Bisnis (*Riau Economics and Business Review*) Volume 8, Nomor 4, 27 Desember 2017

buku dikurangi dengan biaya-biaya, penyusutan dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.

Sisa Hasil Usaha (SHU) setelah dikurangi dana cadangan, dibagikan kepada anggota sebanding dengan jasa usaha yang dilakukan oleh masing-masing anggota dengan koperasi, serta digunakan untuk keperluan pendidikan perkoperasian dan keperluan lain dari koperasi sesuai keputusan rapat anggota (Dewi, *et. al*, 2015:63).

Sisa hasil usaha setelah dikurangi untuk dana cadangan dibagikan kepada anggota sebanding dengan jasa usaha yang dilakukan oleh masing-masing anggota. Di samping itu, sisa hasil usaha juga digunakan untuk keperluan pendidikan perkoperasian dan keperluan lain dari kopersi sesuai dengan rapat anggota (Sudarsono, 2010:208).

### **Simpanan**

Simpanan atau *Saving* bukan hanya dapat kita temukan di dunia Perbankan namun istilah simpanan akan lebih sering kita temukan di dunia perkoperasian. Simpanan pada koperasi sama artinya dengan yang berlaku pada umumnya. Istilah simpanan dalam perkoperasian merupakan simpanan untuk modal koperasi merupakan pengertian eksklusif koperasi dalam arti lain simpanan mempunyai konotasi pengertian milik penyimpan, yang berarti modal pinjaman. Dengan demikian maka simpanan adalah milik anggota koperasi, sehingga koperasi pada hakekatnya tidak memiliki modal sendiri.

Seperti halnya bentuk badan usaha yang lain, untuk menjalankan kegiatan usahanya koperasi juga membutuhkan modal untuk kelangsungan usaha yang di jalankannya. Modal sendiri koperasi meliputi sebagai berikut:

1. Simpanan Pokok. Simpanan pokok adalah sejumlah dana yang wajib dikeluarkan oleh setiap anggota kepada koperasi pada saat masuk menjadi anggota koperasi. Simpanan pokok tidak

dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota koperasi. Simpanan pokok jumlahnya sama untuk setiap anggota dan jumlahnya di tentukan pada saat awal terbentuk dan dapat dilakukan perubahan pada saat Rapat Anggota Tahunan Koperasi.

2. Simpanan Wajib. Simpanan wajib adalah sejumlah dana yang harus dibayarkan oleh setiap anggota koperasi dalam waktu dan kesempatan tertentu, misalnya tiap bulan dengan jumlah simpanan yang sama untuk setiap bulan selanjutnya. Simpanan wajib tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota koperasi.
3. Simpanan Khusus atau Lain-lain. Simpanan khusus ini dapat berupa sejumlah dana yang dikeluarkan oleh anggota dengan tujuan dan maksud tertentu yang dapat diambil kapan saja atau dalam periode tertentu misalnya Simpanan sukarela, simpanan Pensiun, dan Deposito Berjangka.
4. Dana Cadangan. Dana cadangan adalah sejumlah dana yang diperoleh dari penyisihan keuntungan *Porfitabilitas*, yang dimaksud untuk dipergunakan sebagai pemupukan modal sendiri, pembagian kepada anggota yang keluar dari keanggotaan koperasi, dan untuk menutup bila terjadinya kerugian koperasi bila di perlukan.

Bagi Koperasi, Modal Sendiri merupakan sumber permodalan yang utama, hal tersebut karena alasan: (Anoraga dan Widiyanti, 2007:84)

#### Alasan Kepemilikan

1. Modal yang berasal dari anggota merupakan salah satu wujud kepemilikan anggota terhadap Koperasi beserta usahanya. Anggota yang memodali usahanya sendiri akan merasa lebih bertanggung jawab terhadap keberhasilan usaha tersebut.
2. Alasan Ekonomi . Modal yang berasal dari anggota akan dapat dikembangkan secara lebih efisien dan murah karena tidak diperkenankan persyaratan bunga.

3. Alasan Resiko. Modal Sendiri/anggota juga mengandung resiko yang lebih kecil dibandingkan dengan modal dari luar, khususnya pada saat usaha tidak berjalan dengan lancar.

Dari defenisi diatas dapat di artikan bahwa Simpanan Anggota merupakan Sejumlah dana yang di bayarkan oleh setiap anggota koperasi dengan jumlah yang sama sesuai dengan aturan-aturan yang telah ditetapkan pada saat pendirian koperasi maupun pada saat Rapat Anggota Tahunan koperasi.

Hendar (2010:195) menyakakan untuk dapat memupuk modal penyertaan, koperasi sekurang-kurangnya dapat memenuhi persyaratan;

1. Telah memperoleh status badan hukum
2. Membuat rencana kegiatan dari usaha yang akan dibiayai modal penyertaan, dan
3. Mendapat persetujuan Rapat Anggota

#### Pinjaman Anggota

Pinjaman adalah pemberian sejumlah uang dari suatu pihak (lembaga keuangan, seseorang atau perusahaan) kepada pihak lain (seseorang atau perusahaan) yang mewajibkan peminjamnya untuk melunasi dalam jangka waktu yang telah ditentukan dengan jumlah bunga yang telah disepakati bersama (Winarno,at.al, 2013:289).

Dalam menghimpun Sisa Hasil Usaha (SHU), maka koperasi simpan pinjam biasanya memperoleh keuntungan dari jasa atau dengan cara bagi hasil yang diberikan oleh anggota dalam kegiatan pembiayaan atau pinjaman modal usaha yang diberikan oleh koperasi. Istilah pinjaman erat hubungannya dengan istilah kredit, istilah kredit berasal berasal dari kata *credere* yang artinya adalah kepercayaan, maksudnya adalah apabila seseorang memperoleh kredit maka berarti mereka mendapatkan kepercayaan dari sipemberi kredit, sedangkan untuk si pemberi kredit istilah *credere* berarti memberikan kepercayaan kepada seseorang

dan yakin bahwa uang yang di berikan akan kembali.

Pertimbangan yang lazim digunakan dalam mengevaluasi bagaimana cara dalam menilai sebealum melakukan pemberian kredit dikenal dengan prinsip 5C atau *the five C's principles*: (Sutrisno, 2008:62)

Dari defenisi pinjaman diatas dapat diartikan bahwa pinjaman anggota merupakan Sejumlah dana yang dipinjam oleh anggota koperasi itu sendiri yang dapat dipergunakan sesuai dengan apa yang ingin dilakukan dan direncanakan namun harus memenuhi kewajiban dan aturan yang telah disepakati.

## METODE

### Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang dijadikan objek penelitian penulis lakukan adalah pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KP-RI) SMP Negeri Kabupaten Indragiri Hulu yang beralamatkan Jl. Kamboja NO. 02 Rengat Kabupaten Indragiri Hulu.

### Jenis dan Sumber Data

Dilihat dari bentuk data yang tersedia dan penulis dapatkan, data yang digunakan pada penelitian ini merupakan jenis data kuantitatif yaitu, data yang dikelompokkan dengan sedemikian rupa dan dinyatakan dengan satuan angka. Sedangkan dilihat berdasarkan cara memperolehnya, sumber data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh berupa laporan keuangan dari Buku laporan Rapata Anggota Tahunan (RAT) milik Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KP-RI) SMP Negeri Kabupaten Indragiri Hulu pada setiap tahunnya sesuai dengan data yang penulis butuhkan dan gunakan dalam penelitian ini.

### Teknik Pengumpulan Data

Wawancara. Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada pengurus dan anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KP-RI) SMP Negeri Kabupaten Indragiri Hulu.

Studi Pustaka. Studi Pustaka adalah pengumpulan data dengan cara membaca dan mengutip teori-teori yang bersumber dari buku dan tulisan-tulisan lain yang relevan dengan penelitian yang penulis lakukan.

### Analisis Data

#### Uji Asumsi Klasik

- Uji Normalitas
- Uji Multikolinieritas
- Uji Heteroskedastisitas
- Uji Regresi secara Simultan atau uji F
- ji Regresi secara Parsial atau Uji t
- ji Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

### Analisis Regresi Linear Berganda

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana :

Y=Variabel Sisa Hasil Usaha (Variabel Dependen)

X1=Variabel Simpanan (Variabel Independen)

X2=Variabel Pinjaman Anggota (Variabel Independen)

a, b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>=Koefisien Regresi Linear berganda

b<sub>1</sub>=Besarnya kenaikan/ penurunan Y dalam satuan, Jika X<sub>1</sub> naik/ turun satu satuan dan X<sub>2</sub> Konstan.

b<sub>2</sub>=Besarnya kenaikan/ penurunan Y dalam satuan, Jika X<sub>2</sub> naik/ turun satu satuan dan X<sub>1</sub> Konstan

Nilai a dan b dapat dicari dengan persamaan :

$$\sum Y = a.n + b_1. \sum X_1 + b_2. \sum X_2$$

$$\sum X_1.Y = a. \sum X_1 + b_1. \sum X_1^2 + b_2. \sum X_1X_2$$

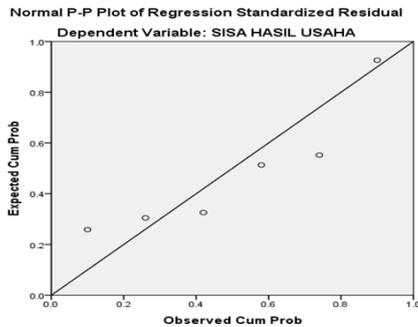
$$\sum X_2.Y = a. \sum X_2 + \sum X_1X_2^2 + b_1. \sum X_1^2 + b_2. \sum X_2^2$$

Untuk menentukan nilai a, b<sub>1</sub> dan b<sub>2</sub> maka dilakukan penyelesaian secara matematis terhadap persamaan diatas.

Untuk mempermudah penulis dalam mengolah data-data tersebut, penulis menggunakan program *software* Komputer yaitu aplikasi SPSS (*Statistik For Product and Service Solution*).

**HASIL**  
**Uji Asumsi Klasik**  
**Uji Multikolinieritas**

**Uji Normalitas**



Gambar 2 : Diagram Normalitas Data  
 Sumber : Data Olahan SPSS

Pada gambar di atas, dapat dilihat distribusi data mengikuti garis diagonal, artinya, data mengikuti data normal.

**Pengujian Multikolinieritas**

**Tabel 3 : Uji Multikolinieritas**

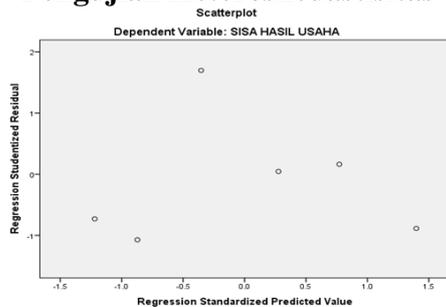
Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Tolerance
(Constant)	126.070.678,127	210.272.653,861		-.600	.591		
1 SIMPANAN	.815	.094	1.006	8,660	.003	.893	1,120
PINJAMAN	-.044	.061	-.084	-.726	.520	.893	1,120

a. Dependent Variable: SISA HASIL USAHA

Sumber : Data Olahan SPSS

Dapat diketahui nilai VIF sebesar  $1,120 < 10$  dengan nilai tolerance sebesar  $0,893 > 0,10$  Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi gejala korelasi antar variabel.

**Pengujian Heteroskedastisitas**



Gambar 3 : Diagram Heteroskedastisitas  
 Sumber : Data Olahan SPSS

Dari gambar *scatter plot* diatas, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak tidak membentuk pola tertentu yang jelas, serta tersebar diatas dan dibawah angka nol (0) pada sumbu Y. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini bebas Heteroskedasitas.

**Analisis Regresi**

Berikut adalah hasil darai nilai estimasi koefisien regresi berganda yang dihasilkan :

Tabel 4 : Koefisien Regresi Berganda

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	-126.070.678,127	210.272.653,861		-.600	.591
1 SIMPANAN	.815	.094	1.006	8,660	.003
PINJAMAN	-.044	.061	-.084	-.726	.520

a. Dependent Variable: SISA HASIL USAHA

Sumber : Data Olahan SPSS

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS diketahui bahwa konstanta (a) adalah -126.070.678,127. Kemudian koefisien  $X_1$  ( $b_1$ ) adalah 0,815 dan koefisien  $X_2$  ( $b_2$ ) adalah -0,044. Sehingga persamaan Regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = -126.070.678,127 + 0,815 X_1 - 0,044 X_2$$

Keterangan :

Y = Sisa Hasil Usaha (SHU)

$X_1$  = Simpanan

$X_2$  = Pinjaman Anggota

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

a = Jika Simpanan dan Pinjaman Anggota sama dengan Nol (0) maka besarnya Sisa Hasil Usaha (SHU) sama dengan -126.070.678,127

$b_1$  = Jika terjadi peningkatan 1 satuan pada Simpanan sedangkan pada Variabel  $X_2$  tetap. Maka, akan terjadi peningkatan Sisa Hasil Usaha (SHU) sebesar 0,815

$b_2$  = Jika terjadi peningkatan 1 satuan pada Pinjaman Anggota sedangkan pada Variabel  $X_1$  tetap. Maka, akan terjadi

penurunan Sisa Hasil Usaha (SHU) sebesar 0,044.

### Uji Regresi secara Simultan atau uji F

Uji Simultan atau uji F yaitu pengujian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh signifikan atau tidaknya secara bersama-sama (Simultan) antara jumlah simpanan ( $X_1$ ) dan jumlah pinjaman anggota ( $X_2$ ) terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) sebagai variabel dependen (Y). Berikut adalah nilai F Hitung pada penelitian ini :

**Tabel 5 : Regresi Linier Berganda untuk**

Uji F ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	414.883.069.998.697.860,000	2,000	207.441.534.999.348.928,000	39,976	,007 <sup>b</sup>
Residual	15.567.437.072.021.600,000	3,000	5.189.145.690.673.867,000		
Total	430.450.507.070.719.490,000	5,000			

a. Dependent Variable: SISA HASIL USAHA

b. Predictors: (Constant), PINJAMAN, SIMPANAN

Sumber : Data Olahan SPSS

Tabel diatas menunjukkan nilai F Hitung adalah sebesar 39,976 dengan taraf signifikan 0,007. Dengan membandingkan nilai F Hitung dan F Tabel maka diperoleh sebuah kesimpulan. Cara menghitung F Tabel  $df_1 = (k-1)$  dan  $df_2 = (n-k)$  dimana (k) adalah jumlah variabel (bebas + terikat) dan (n) adalah jumlah observasi / sampel pembentuk regresi. Dan dapat dilihat pada kolom  $df_1$  dan  $df_2$  pada tabel F. Maka nilai  $df_1 = (3-1) = 2$ , dan  $df_2 = (6-3) = 3$ . Dari hasil perolehan tersebut dapat kita lihat nilai F Tabel = 9,55. Jadi dapat disimpulkan bahwa  $F_{Hitung} > F_{Tabel}$  ( $39,976 > 9,55$ ). Pada penelitian ini didapat nilai signifikan yaitu 0,007, nilai signifikannya adalah berada dibawah 0,05. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang menunjukkan bahwa variabel bebas (Simpanan dan Pinjaman Anggota) secara bersama-sama atau simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada signifikasi sebesar 5 %, dapat dilihat  $Sig F < 5\%$  ( $0,007 < 0,05$ ).

Maka dari hasil uji diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang penulis buat yaitu menduga bahwa terdapat pengaruh Simpanan dan Pinjaman anggota

secara signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KP-RI) SMP Negeri Kabupaten Indragiri Hulu terbukti kebenarannya.

### Uji Regresi secara Parsial atau uji t

Uji Parsial atau uji t yaitu pengujian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel  $\alpha$  bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Pengujian dengan uji t adalah dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  pada tarafnya  $\alpha = 0,05$ . Uji t berengaruh positif dan signifikan apabila  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) atau probabilitas kesalahan lebih kecil dari 5 % ( $P < 5\%$ ). Berikut hasil perhitungan  $t_{hitung}$  dan taraf signifikan dalam penelitian ini :

**Tabel 6 : Regresi Linier Berganda untuk Uji t (Parsial)**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-126.070.678.127	210.272.653.861		-.600	,591
SIMPANAN	,815	,094	1,006	8,660	,003
PINJAMAN	-.044	,061	-.084	-.726	,520

a. Dependent Variable: SISA HASIL USAHA

Sumber : Data Olahan

#### 1. Uji t untuk Simpanan (Variabel $X_1$ )

Berdasarkan hasil analisis menggunakan SPSS diatas menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel Simpanan ( $X_1$ ) adalah sebesar 8,660. Karena nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $8,660 > 3,18245$ ) sehingga menerima  $H_0$  dan menolak  $H_a$ , dapat diinterpretasikan bahwa Variabel Simpanan ( $X_1$ ) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU).

Maka Hipotesis yang penulis kemukakan dalam penelitian ini adalah teruji kebenarannya yang berbunyi : Simpanan Secara Parsial berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SMP Negeri Kabupaten Indragiri Hulu.

#### 2. Uji t untuk Pinjaman Anggota (Variabel $X_2$ )

Berdasarkan hasil analisis menggunakan SPSS diatas menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel Pinjaman Anggota ( $X_2$ ) adalah sebesar -0,726. Karena nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  (-0,726 < 3,18245) sehingga menerima  $H_0$  dan menolak  $H_a$ , dapat diinterpretasikan bahwa Variabel Pinjaman Anggota ( $X_2$ ) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU).

Maka Hipotesis yang penulis kemukakan adalah salah. Maka hipotesis yang cocok untuk penelitian ini adalah : Pinjaman Anggota Secara Parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SMP Negeri Kabupaten Indragiri Hulu.

Interpretasi terhadap persamaan tersebut beserta uji Hipotesis akan diberikan dengan kriteria sebagai berikut :

$H_0$  :  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , artinya tidak ada pengaruh antara Variabel Bebas dengan Variabel Terikat.

$H_a$  :  $-t_{tabel} \geq t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , artinya ada pengaruh antara Variabel Bebas dengan Variabel Terikat.

## Analisis Korelasi Berganda ( R ) dan Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Tabel 7 : Korelasi dan Koefisien Determinasi

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.982 <sub>a</sub>	.964	.940	72.035.725,100	2,285

a. Predictors: (Constant), PINJAMAN, SIMPANAN  
b. Dependent Variable: SISA HASIL USAHA

Sumber : Data Olahan SPSS

Berdasarkan tabel diatas diperoleh angka R sebesar 0,982. Korelasi sebesar 0.982 yang mendekati +1 ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara Simpanan dan Pinjaman Anggota terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU).

Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) menunjukkan besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara bersama-sama dan dengan dinyatakan dalam bentuk persentase. Pada tabel diatas menunjukkan R

Riko dan Bisnis (*Riau Economics and Business Review*) Volume 8, Nomor 4, 27 Desember 2017

Square sebesar 0,964 jika dipersentasekan maka,  $R^2 = 0,964$  jika diubah dalam bentuk persentase menjadi 96 %. Angka tersebut mempunyai arti bahwa sebesar 96 % Sisa Hasil Usaha (SHU) dipengaruhi oleh Simpanan ( $X_1$ ) dan Pinjaman Anggota ( $X_2$ ), sedangkan sisanya (100 % - 96,4 % = 4 %) dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak penulis teliti pada penelitian ini.

## KESIMPULAN

- Simpanan Secara Parsial berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KP-RI) SMP Negeri Kabupaten Indragiri Hulu.
- Variabel Pinjaman Anggota ( $X_2$ ) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU).
- Maka Hipotesis yang penulis kemukakan adalah salah. Maka hipotesis yang cocok untuk penelitian ini adalah Pinjaman Anggota Secara Parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KP-RI) SMP Negeri Kabupaten Indragiri Hulu.

## DAFTAR RUJUKAN

- Anoraga dan Widiyanti. 2007. *Dinamika Koperasi*, Rineka Cipta. Jakarta
- Dewi, Puspa dan Syafrizal, 2015, *Koperasi dan Perekonomian Indonesia*. Bima Adiaksara
- Hendar. 2010. *Manajemen Perusahaan Koperasi*, Erlangga. Jakarta
- <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=119909&val=5490>, (diakses tanggal 22 November 2016).
- <http://ejournal.unri.ac.id/index.php/JPEB/article/view/1482>, (diakses tanggal 21 November 2016).
- <http://eprint.upnjatim.ac.id/1787/1/file1.pdf>, (diakses tanggal 22 November 2016).
- <http://yaziedrisqullah.blogspot.co.id/2012/11/jenis-jenis-simpanan-keanggotaan-dalam.html>, (diakses tanggal 20 November 2016).

<https://junaidichaniago.wordpress.com/2010/04/22/download-tabel-Tdanflengkap>,

(diakses tanggal 06 Juli 2017).

Koperasi Pegawai Republik Indonesia SMP Negeri Kabupaten Indragiri Hulu. 2011. *Buku Rapat Anggota Tahunan Tahun 2011*. Rengat.

Koperasi Pegawai Republik Indonesia SMP Negeri Kabupaten Indragiri Hulu. 2012. *Buku Rapat Anggota Tahunan Tahun 2012*. Rengat

Koperasi Pegawai Republik Indonesia SMP Negeri Kabupaten Indragiri Hulu. 2013. *Buku Rapat Anggota Tahunan Tahun 2013*. Rengat

Koperasi Pegawai Republik Indonesia SMP Negeri Kabupaten Indragiri Hulu. 2014. *Buku Rapat Anggota Tahunan Tahun 2014*. Rengat

Koperasi Pegawai Republik Indonesia SMP Negeri Kabupaten Indragiri Hulu. 2015. *Buku Rapat Anggota Tahunan Tahun 2015*. Rengat

Koperasi Pegawai Republik Indonesia SMP Negeri Kabupaten Indragiri Hulu. 2016. *Buku Rapat Anggota Tahunan Tahun 2016*. Rengat

Republik Indonesia, 1992, Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992, *Tentang Perkoperasian*. Jakarta : Kementrian Komunikasi dan Informatika.

Soedarsono dan Edilius, 2010, *Manajemen Koperasi*. Rineka Cipta. Jakarta.

Sutrisno, 2008, *Manajemen Keuangan, Teori Konsep dan Aplikasi*. Ekonesia. Yogyakarta

Undang-Undang No 12 Tahun 1967 tentang Perkoperasian, Fokus Media, Bandung.

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian

Winarno F.G. 2013. *Kimia Pangan dan Gizi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama